

**ANALISIS BAGI HASIL NELAYAN DAN PENGELOLAAN
TEMPAT PELELANGAN IKAN DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di TPI Desa Jambean Kecamatan Wonokerto Tahun 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SARMINI
NIM: 4119134

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS BAGI HASIL NELAYAN DAN PENGELOLAAN
TEMPAT PELELANGAN IKAN DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di TPI Desa Jambean Kecamatan Wonokerto Tahun 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SARMINI
NIM: 4119134

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmini

NIM : 4119134

Judul Skripsi : Analisis Bagi Hasil Nelayan Dan Pengelolaan Tempat
Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam
(Studi kasus di TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Sarmini

NOTA PEMBIMBING

M.Aris Safi'i, M.E.I

Perum Pisma Garden Residence, Tirta Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Sarmini

NIM : 4119134

Judul Skripsi : Analisis Bagi Hasil Nelayan Dan Pengelolaan Tempat
Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam
(Studi kasus di TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

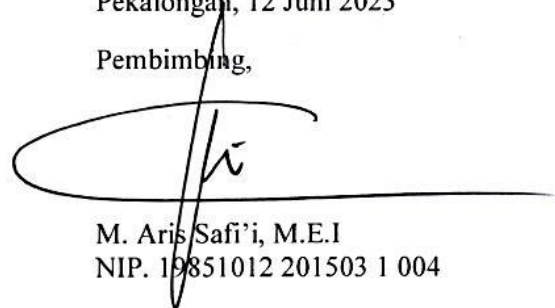
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing,



M. Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 19851012 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Sarmini**
NIM : **4119134**
Judul Skripsi : **Analisis Bagi Hasil Nelayan Dan Pengelolaan Tempat
Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi
Islam (Studi kasus di TPI desa Jambean Kecamatan
Wonokerto Kab. Pekalongan Tahun 2023)**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ekonomi
Syariah (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

AENUROFIK, M.A.
NIP. 198201202011011001

Penguji II

ABDUL GHOFAR SAIFUDIN, M.S.I.
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 5 Juli 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*“Tersenyumlah, tidak ada yang perlu engkau sesali, karena tuhan mu ada,
rezekimu telah ditentukan, dan umurmu telah digariskan, indahkan saja dirimu
niscaya engkau akan menyaksikan keindahan itu disekelilingmu”*

-Habib Umar bin Hafidz

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ragum (Alm) dan Ibu Saeni, yang telah membesarkan dan memberi dukungan kepada penulis sejak kecil. Tidak terlupakan 7 kakak yang hebat dan 16 keponakan penulis, yang telah menyemangati, mendoakan dan menghibur penulis
2. Alm. Bapak Abdul Fatah dan Bu Nur Fadillah selaku guru SMK yang nasehatnya tidak terlupakan, Bapak Iman Suryana yang telah membantu saya agar mendapatkan program beasiswa, berkat beliau penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, beserta keluarga yang telah memberi dukungan materil dan non materil

3. Almamater saya Prgram Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen pembimbing, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I atas bimbingan penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar.
5. Dosen wali, Ibu Marlina, M.Pd atas bimbingnya sejak semester pertama penulis di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Sahabat penulis, Bay Haqi yang selalu menghibur, menjadi tempat berbagi dan bisa diandalkan
7. Sahabat seperjuangan, Adinda Salsabilla E, atas dukungan terutama dalam penyusunan skripsi dan menjadi tempat berbagi suka dan duka
8. Kawan-kawan kelompok PPL di PLHUT Wiradesa
9. Kawan-kawan kelompok 3 KKN di desa Jatilaba, Tegal
10. Kawan-kawan SMK Islam 45 Wiradesa
11. Kawan-kawan SMP 03 Wonokerto
12. Kawan-kawan SDN 02 Api-Api
13. Kawan-kawan IPNU-IPPNU desa Api-Api

ABSTRAK

SARMINI. Analisis Bagi Hasil Nelayan Dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan).

Sistem bagi hasil dalam kegiatan berlayar menjadi bentuk kerja sama antara pemilik kapal dan anak buah kapal yang bekerja pada usaha tersebut yang memiliki *skill*, keahlian, keterampilan, dan jika mendapatkan keuntungan maka akan dibagi sesuai kesepakatan. Pengelolaan tempat pelelangan ikan yang baik dapat meningkatkan hasil perikanan yang dimiliki. Pengelolaan tempat pelelangan ikan dimaksudkan untuk menentukan capaian sasaran melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia agar mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sistem bagi hasil nelayan, sistem pengelolaan TPI desa Jambean, dan mekanisme bagi hasil yang dilakukan nelayan dan pengelolaan TPI untuk dianalisis dari segi perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Untuk analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan bagi hasil yang dilakukan pemilik kapal dan ABK sudah dirasakan adil bagi kedua belah pihak dan sudah sesuai dengan prinsip etika yang baik dalam perspektif ekonomi Islam. Pengelolaan di TPI desa Jambean sudah terstruktur dan terorganisasi sehingga pengelolaan di TPI ini bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengelolaan yang dilakukan telah sesuai dalam perspektif ekonomi Islam ditandai dengan penerapan keadilan dan rasa tanggung jawab dari para petugas TPI.

Kata kunci : Bagi Hasil Nelayan, Pengelolaan TPI, etika bisnis dalam perspektif ekonomi Islam.

ABSTRACT

SARMINI. Analysis of Fishermen Profit Sharing and Management of Fish Auction Places From an Islamic Economic Perspective (Case study at TPI Jambean Village, Wonokerto District, Pekalongan Regency).

The profit sharing system in sailing activities is a form of cooperation between ship owners and crew members who work in the business who have skills, expertise, skills, and if they get profits, they will be divided according to the agreement. The importance of implementing good management of the fish auction place can increase the fishery products owned. The management of the fish auction place is intended to determine the achievement of targets through the utilization of natural resources and human resources in order to achieve the specified goals. The purpose of this research is to find out the profit-sharing system for fishermen, the TPI management system in Jambean village, and the profit-sharing mechanism carried out by fishermen and the management of TPI to be analyzed from an Islamic economic perspective.

This research is a type of descriptive qualitative research. The method of collecting data in this study is the technique of triangulation, namely, observation, interviews and documentation. There are 2 sources of research data, namely primary data and secondary data. For data analysis in this study with data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that profit-sharing activities carried out by ship owners and crew members are felt to be fair for both parties and are in accordance with good ethical principles in an Islamic economic perspective. Management at TPI Jambean village is structured and organized so that management at TPI can run smoothly, effectively and efficiently. The management carried out is appropriate in the perspective of Islamic economics marked by the application of justice and a sense of responsibility from TPI officers.

Key words: Profit Sharing for Fishermen, TPI Management, business ethics in the perspective of Islamic economics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing saya
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Marlina, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Sahabat yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Sarmini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Landasan Teori	14
1. Bagi Hasil.....	14
2. Nelayan	19
3. Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan	20
4. Tempat Pelelangan Ikan	23
5. Ekonomi Islam	25
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir	43
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Setting, Subjek Penelitian dan Sampel.....	46
C. Sumber Data Penelitian	46

D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Keabsahan Data	48
F. Metode Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum	52
1. Gambaran umum TPI dan Infrastruktur Akses Jalan TPI Jambean	52
2. Jenis produksi ikan yang sering dihasilkan di TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto :.....	53
3. Gambaran Informan Pemilik Kapal Dan Anak Buah Kapal	54
4. Gambaran Informan Petugas TPI di desa Jambean Kecamatan Wonokerto.....	55
B. Analisis Data Penelitian	56
1. Sistem Bagi Hasil Tangkapan Ikan Yang Dilakukan Pemilik Kapal dan Anak Buah Kapal di Desa Jambean Kecamatan Wonokerto.....	56
2. Sistem Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di TPI Desa Jambean Kecamatan Wonokerto	65
3. Mekanisme Sistem Bagi Hasil dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	67
C. Pembahasan	69
1. Sistem Bagi Hasil Yang Dilakukan Pemilik Kapal dan Anak Buah Kapal	69
2. Sistem Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Yang Diterapkan di Tempat Pelelangan Ikan	73
3. Mekanisme Bagi Hasil Yang dilakukan Nelayan dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	78
BAB V KESIMPULAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	أ ي = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut :

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>
-----	---------	----------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data jumlah kapal, juragan, ABK, dan Petugas TPI.....	6
Tabel 1.2	Data perkembangan hasil tangkapan ikan per tahun 2021-2022.....	7
Tabel 1.3	Data pendapatan nelayan (Juragan, Nahkoda dan Anak buah kapal) ..	7
Tabel 4.1	Jenis Produksi Ikan Yang Sering Dihasilkan di TPI Jambean	53
Tabel 4.2	Data Narasumber (Pemilik kapal dan ABK)	48
Tabel 4.3	Data Petugas TPI Jambean.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	43
Gambar 3.1	Triangulasi Metode.....	43
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Transkrip Wawancara Kepada Petugas TPI Jambean	I
Lampiran 2.	Transkrip Wawancara kepada pemilik kapal.....	III
Lampiran 3.	Transkrip wawancara kepada ABK	XIII
Lampiran 4.	Dokumentasi wawancara kepada petugas TPI, pemilik kapal dan ABK.....	XXIII
Lampiran 5.	Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara maritim dengan kepulauan terbesar yang didalamnya terkandung kekayaan sumber daya ikan yang berpotensi besar bagi perekonomian masyarakat (Solihin, 2018). Penghasilan utama bagi sebagian masyarakat di Indonesia ada pada sumber daya perikanan yang dihasilkan dari laut dengan letak geografis wilayah perairan hampir 70% (Jati, 2018). Di kabupaten Pekalongan Jawa Tengah terdapat dataran tinggi seperti pegunungan, dataran rendah dan mempunyai wilayah yang dekat dengan pesisir pantai serta terdapat kawasan pusat Tempat Pelelangan Ikan salah satunya ada di Panjang Wetan kecamatan Pekalongan Utara dan di kecamatan Wonokerto ada 2 yaitu desa Wonokerto dan desa Jambean.

Salah satu desa yang ada di kecamatan Wonokerto yaitu desa Jambean yang kawasannya dekat dengan pesisir pantai dan mempunyai Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Mayoritas masyarakat di kecamatan Wonokerto bekerja sebagai nelayan, buruh, dan petani tambak. Mereka juga sangat bergantung pada hasil laut, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Biasanya para nelayan berlayar dari pagi hari dan pulanginya siang hari dikenal dengan sebutan gemplo dengan anggota 6-10 orang, sedangkan nelayan yang berlayar 2-3 hari dikenal dengan sebutan ngarat dan bondet

dengan anggota 3-4 orang, nelayan yang berlayar 2-3 bulan disebut pacitan, dan nelayan yang berlayar dengan waktu 6-10 bulan biasanya disebut cakalan, tuna, dan krusin. Dengan adanya TPI akan berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran, memperluas lapangan pekerjaan, dan perekonomian di daerah pesisir pantai dapat meningkat (Ulfa, 2019).

Hasil tangkapan dari laut menjadi sebuah harapan bagi masyarakat desa Jamean dalam upaya meningkatkan sumber pendapatan. Harapan masyarakat dari hasil tangkapan ikan tersebut sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang mengembangkan sistem ketahanan pangan, ragam sumber daya bahan pangan dan budaya lokal. Kebijakan tersebut sebagai upaya untuk menjamin tersedianya bahan pangan dan protein dalam jumlah yang dibutuhkan dengan memperhatikan harga tingkatan yang terjangkau dan memperhatikan jumlah produksi pendapatan petani dan nelayan (Agusela, 2019).

Tempat Pelelangan Ikan menjadi tempat jual beli dimana prosesnya dengan cara lelang yang menggunakan skala tingkatan harga. Biasanya yang ikut dalam kegiatan lelang adalah pengurus TPI yang disaksikan para nelayan, kemudian di lelang kepada peserta (tengkulak) pelelangan ikan yang akan memasarkan kembali di pasar tradisional atau dengan cara keliling dengan harga yang relatif murah sehingga harga ketika di jual pada konsumen di pasar akan terjangkau (Pangiuk, 2019).

Dalam transaksi pelelangan ikan, syariat Islam telah mengatur cara untuk memperoleh harta atau benda harus dilakukan akad sebagai suatu perjanjian yang sah. Dalam transaksi pelelangan ikan kejujuran, keadilan, kebenaran, kepercayaan dan ketulusan sangat penting bagi kedua belah pihak karena merupakan bentuk moralitas/etika yang berkualitas sebagai seseorang yang beriman (Nisa, 2020).

Dalam perdagangan ekonomi Islam, penetapan harga pelelangan ikan menggunakan kekuatan pasar yaitu permintaan dan penawaran. Kesepakatan harga pelelangan ikan harus terjadi dengan suka rela, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirinya dirugikan dan terpaksa dalam melakukan transaksi pelelangan ikan pada tingkatan harga tertentu. Menurut Ibnu Taimiyah apabila keadaan pasar tidak sehat, seperti adanya kecurangan seperti penimbunan, penipuan, mengadakan kelangkaan ikan dengan tujuan harga menjadi naik, maka pemerintah setempat perlu melakukan peraturan penetapan harga yang adil untuk kemaslahatan orang-orang yang terlibat didalamnya (Almaidah Nur, 2017).

Sistem bagi hasil dalam kegiatan berlayar menjadi bentuk kerja sama antara pemilik kapal dan anak buah kapal yang bekerja pada usaha tersebut yang memiliki *skill*, keahlian, keterampilan, dan jika mendapatkan keuntungan maka akan dibagi sesuai kesepakatan sehingga tujuan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan dapat tercapai. Dalam ajaran agama Islam memberikan ketentuan bagaimana cara kerja sama yang benar dan tidak merugikan salah satu pihak (Suhendi, 2020). Secara teknis bagi

hasil dapat diartikan sebagai pembagian beberapa bagian dari hasil keuntungan (Alinda, 2020). Dalam sistem bagi hasil pengelolaan dana untuk usaha yang dijalankan antara pemberi modal dan pengelola modal yang hasilnya dibagi sesuai perjanjian yang disepakati pada saat akad (Nurfadillah, 2021).

Fungsi pengelolaan dalam pelelangan ikan sangat diperlukan agar keseluruhan sumber daya dapat dikelola dengan baik agar tujuan TPI dapat tercapai. TPI memiliki peran penting dalam pengelolaan hasil tangkapan ikan nelayan dan harus dikelola dengan baik agar tercapai kemaslahatan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat secara optimal, sehingga TPI harus menerapkan pengelolaan yang tepat dengan prinsip Islam (Asma, 2021). Pentingnya menerapkan pengelolaan tempat pelelangan ikan yang baik dapat meningkatkan hasil perikanan yang dimiliki. Pengelolaan tempat pelelangan ikan dimaksudkan untuk menentukan capaian sasaran melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia agar mencapai tujuan yang ditentukan (Suryani, 2021).

Oleh karena itu pengelolaan TPI harus diterapkan dengan baik dan tepat yang sesuai dengan etika bisnis Islam. Seringkali nelayan ingin melelang dengan tingkatan harga yang tinggi sedangkan tengkulak ikan mengharapkan harga yang murah. Diselenggarakannya pelelangan ikan untuk mempertemukan penawaran dan permintaan antara nelayan dan tengkulak ikan untuk mencapai harga yang sesuai, sehingga masing-masing pihak tidak merasa dirugikan. Tempat pelelangan ikan bukan hanya sebagai

tempat pemberhentian kapal saja tetapi berfungsi untuk membantu nelayan menjual ikan secara cepat dengan menetapkan harga sebaik mungkin, membantu mengelola hasil tangkapan ikan dan melakukan pengawasan kapal ikan apabila terjadi penyimpangan dalam perdagangan ikan kepada tengkulak ikan (Yursita, 2020).

Dalam penelitian Endang Retnoyanti, peneliti mengatakan bahwa dari sudut pandang perekonomian pendapatan nelayan masih tergolong rendah, sehingga banyak nelayan yang miskin dan belum sejahtera, hal tersebut disebabkan karena modal yang terbatas atau bagi hasil yang tidak adil, tidak transparan dalam transaksi pelelangan ikan, lemahnya otoritas pemerintah yang mengatur regulasi harga pelelangan ikan serta sistem kerja yang masih konvensional. Melimpahnya sumber potensi kelautan ternyata tidak sejalan dengan kesejahteraan ekonomi nelayan. Permasalahan yang terjadi pada keadaan ekonomi nelayan masih jauh berbeda dengan melimpahnya hasil perikanan. Pada faktanya secara keadaan ekonomi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir masih sangat tertinggal (Retnoyanti, 2011).

Buku dengan judul ‘Akar Kemiskinan Nelayan’ dalam penelitian Kusnadi, menyebutkan penyebab kemiskinan pada nelayan itu ada dua faktor yaitu faktor yang terjadi secara alami dan tidak alami. Faktor alami dikarenakan kondisi melimpah atau berkurangnya musim penangkapan ikan dan sumber daya ekonomi desa. Sedangkan faktor tidak alami disebabkan karena terbatasnya kecanggihan teknologi penjaringan ikan, ketidakadilan dalam pembagian hasil pendapatan, jaminan sosial tenaga kerja dari

pemerintah yang kurang tepat sasaran, relasi pemasaran ikan masih terbatas, serta koperasi nelayan tidak berjalan dengan optimal (Kusnadi, 2003).

Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan pembagian bagi hasil antara anak buah kapal dan pemilik kapal adalah mengenai ketidakadilan bagi hasil sehingga akan menyebabkan salah satu pihak dirugikan, kemudian permasalahan yang sering muncul dalam transaksi lelang yaitu pengelolaan tempat pelelangan ikan yang kurang baik, tidak ada pengawasan pelelangan ikan, ketidakpastian pengukuran berat ikan ketika ditimbang di tempat pelelangan ikan sehingga berdampak pada penghasilan nelayan, harga yang tidak stabil, pengoplosan antara ikan busuk-segar agar penjualannya lebih mahal, sehingga itu akan mengakibatkan kecurangan yang akan merugikan salah satu pihak (Fahrudin, 2018).

Tabel 1.1
Data jumlah kapal, juragan, ABK, dan Petugas TPI

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kapal	190
2.	Juragan	190
3.	Nahkoda	190
4.	Anak Buah Kapal	400
5.	Petugas TPI	9

Sumber : Wawancara dengan sejumlah nelayan di TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto

Tabel 1.2
Data perkembangan hasil tangkapan ikan per tahun 2021-2022

No	Tahun	Jumlah Tangkapan Ikan	Jumlah Pendapatan Kotor
1.	2021	2.917.848 Kg	8.760.393.000
2.	2022	3.001.054 Kg	8.174.072.958

Sumber : Dokumen pencatatan TPI desa Jambean Kecamatan Wonokerto

Tabel 1.3
Data pendapatan nelayan (Juragan, Nahkoda dan Anak buah kapal)

No	Besaran nisbah bagi hasil	Rata-rata Jumlah Pendapatan nelayan
1.	Setiap kapal berbeda sistem pembagian bagi hasilnya, namun mayoritas nelayan desa Jambean menggunakan nisbah bagi hasil $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$, dan $\frac{1}{6}$ bagian dengan anggota 2-4 orang.	Pendapatan nelayan tergantung musim tangkap ikan, jika musim tangkap ikan sedang ramai setiap orang mendapat hasil keuntungan bersih 50-200 ribu dan jumlah tersebut bisa kurang dan bisa lebih. Dengan total pendapatan 3 juta rupiah -10 juta rupiah. Pendapatan ini juga dipengaruhi besar kecilnya kapal dan waktu penangkapan ikan.

Sumber : Wawancara dengan sejumlah nelayan di TPI desa Jambean kecamatan wonokerto

Fenomena yang terjadi dimasyarakat nelayan desa Jambean dan Wonokerto yaitu mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan yang sedikit berbeda, menurut hasil wawancara kepada masyarakat nelayan sekitar salah satunya seperti pak Munari beliau mengatakan berdasarkan pengalaman

dan pengetahuan beliau, beliau mengungkapkan bahwa sistem bagi hasilnya lebih bagus nelayan di desa Jambean daripada di Wonokerto sehingga berdampak pada pendapatan ABK. Pemilik kapal mendapatkan separuh dari hasil keuntungan yang kemudian sisanya dibagi kepada ABK nya. Tentunya antara pemilik kapal dan ABK pasti ada perbedaan hasil pendapatannya karena segala permodalan, kerusakan dan keperluan lainnya ditanggung pemilik kapal sehingga pemilik kapal mendapatkan bagian yang lebih banyak dari pada ABK .

Beberapa nelayan di desa Jambean mengatakan bahwa ada dua hal yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu yang pertama jika di laut sedang ombak besar atau kondisi cuaca yang buruk menyebabkan penurunan hasil tangkapan ikan dan yang kedua karena terkendala mesin kapal yang sering rusak sehingga nelayan tidak bisa pergi melaut.

Adapun perbedaan dan masalah yang terjadi di TPI desa Jambean dan TPI Wonokerto yaitu dalam hal pengelolaan TPI Wonokerto masih belum berjalan dengan baik karena ada beberapa oknum petugas TPI yang tidak adil dalam menetapkan harga pelelangan ataupun tidak adil dalam memilih bakul yang memenangkan lelang yang menyebabkan salah satu pihak seperti nelayan/bakul dirugikan sedangkan di TPI desa Jambean dalam proses pelelangan ikan dilakukan secara terbuka dengan menawarkan harga yang sebaik mungkin dengan melihat kondisi tangkapan ikan nelayan, biasanya jika hasil tangkapan ikan nelayan banyak harga akan mahal dan apabila hasil tangkapan ikan sedikit atau sedang tidak musim tangkap ikan

biasanya harga yang ditawarkan sedikit lebih mahal dibanding biasanya. Petugas TPI juga adil dalam memilih bakul yang memenangkan lelangnya/tidak pilah pilih.

Adapun pengaruh dari pendapatan nelayan itu bisa diperoleh dari baik/buruknya sistem pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan, dimana fungsi dari TPI itu bukan hanya tempat sandaran kapal saja tapi sebagai pengayom, mengarahkan, serta membantu nelayan dalam menawarkan pelelangan ikan dengan perolehan harga yang seadil-adilnya tanpa ada unsur suap menyuap antara petugas TPI dan bakul untuk mendapatkan harga yang murah.

Mengingat banyak kejadian yang menyimpang selama ini mengenai ketidakadilan dalam proses mekanisme pembagian hasil keuntungan yang dilakukan oleh pemilik kapal dan anak buah kapal sehingga terjadi kesenjangan serta pengelolaan tempat pelelangan ikan yang kurang baik, seperti tidak ada yang mengatur jalannya kegiatan transaksi lelang sehingga tidak terkontrol, berat timbangan yang tidak benar, penetapan harga yang tidak sesuai yang diterapkan oleh pengelola TPI, pengoplosan ikan busuk dan segar, dan kebersihan tempat pelelangan ikan.

Dari latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk menganalisis lebih mendalam mengenai mekanisme sistem bagi hasil yang dilakukan antara anak buah kapal dengan pemilik kapal di desa Jamean dan mekanisme pengelolaan tempat pelelangan ikan yang dilakukan oleh petugas TPI desa Jamean untuk dianalisis dari segi perspektif etika bisnis

dalam ekonomi Islam yang diharapkan dapat memberikan kesejahteraan masyarakat secara adil yang akan berdampak pada kemaslahatan bagi masyarakat sekitar, nelayan, pengepul, maupun konsumen. Dengan judul penelitian **“Analisis Bagi Hasil Nelayan Dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di TPI desa Jambean kecamatan Wonokerto Tahun 2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bagi hasil tangkapan ikan yang dilakukan oleh pemilik kapal dan anak buah kapal di desa Jambean Kecamatan Wonokerto?
2. Bagaimana sistem pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di desa Jambean Kecamatan Wonokerto?
3. Bagaimana mekanisme sistem bagi hasil dan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil tangkapan ikan yang dilakukan oleh pemilik kapal dan anak buah kapal di desa Jambean Kecamatan Wonokerto.
2. Untuk mengetahui sistem pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan di desa Jambean Kecamatan Wonokerto.
3. Untuk mengetahui mekanisme sistem bagi hasil dan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini penulis berharap adanya manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di dunia pendidikan ekonomi syariah tentang sistem bagi hasil dan pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini sebagai masukan bagi masyarakat khususnya pemilik kapal, nelayan, dan petugas TPI yang penulis harapkan dapat memperluas wawasan mengenai praktik bagi hasil dan pengelolaan tempat pelelangan ikan yang sesuai dengan etika bisnis dalam ekonomi Islam.

- b. Untuk mahasiswa khususnya prodi ekonomi syariah diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami sistem bagi hasil dan pengelolaan TPI yang baik yang sesuai etika bisnis dalam ekonomi Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan tersebut diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan membahas latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas mengenai landasan teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu berkaitan dengan mekanisme bagi hasil dan mekanisme pengelolaan tempat pelelangan ikan untuk ditinjau dari segi etika bisnis dalam ekonomi Islam serta penelitian terdahulu yang relevan atau yang memiliki hubungan dengan topik masalah yang diangkat peneliti meliputi buku, jurnal maupun karya tulis ilmiah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian membahas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis seperti, jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan

waktu penelitian, subjek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan berisi bagian dari hasil penelitian yang menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah dan pembahasan penelitian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai mekanisme bagi hasil yang dilakukan pemilik kapal dan anak buah kapal serta mekanisme pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan untuk kemudian di analisis dari segi kesesuaian etika bisnis dalam ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup penulis akan menjabarkan dan menyimpulkan sebagai hasil dari materi yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya berupa kesimpulan dan saran serta menjadi bagian penutup.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Sistem kerjasama bagi hasil dilakukan secara lisan dengan kesepakatan bersama dengan besaran nisbah bagi hasil yang umum dilakukan di TPI desa Jamean yaitu sebesar $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$ dan $\frac{1}{6}$ bagian dan setiap kapal berbeda besaran nisbah bagi hasilnya dengan anggota 2-4 orang ada yang tua dan ada yang muda. Untuk pembagian tersebut dilakukan setelah selesai lelang dan dikurangi biaya operasional, kemudian dibagi sesuai dengan anggota yang ikut melaut. Segala kerusakan kapal ditanggung pemilik kapal menggunakan dana bagian yang dikhususkan untuk kapal sebesar 2 bagian. Besaran keuntungan bagi hasil dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu dikarenakan hal yang alami seperti faktor alam yaitu apabila sedang ramai musim tangkap ikan maka hasil tangkapan nelayan menjadi banyak dan penghasilannya dapat meningkat sedangkan jika cuaca buruk dan ikan sepi maka pendapatan nelayan dapat menurun. Kemudian faktor yang kedua karena mesin atau jaring kapal yang rusak yang mengakibatkan pemilik kapal dan ABK tidak bisa melaut dan itu berdampak mereka tidak mendapatkan penghasilan.

2. Sistem pengelolaan TPI di desa Jamean sudah cukup baik, terlihat bahwa proses kegiatan lelangnya telah beroperasi dengan lancar dan tertib.
3. Pengelolaan yang baik inilah yang mengakibatkan proses pelelangan ikan menjadi efektif dan efisien dan cukup memuaskan dalam melayani nelayan dan bakul.
4. Mekanisme bagi hasil yang dilakukan pemilik kapal dan ABK di TPI desa Jamean dalam aspek keadilan dalam sistem bagi hasil sudah sesuai dengan teori ekonomi Islam serta dalam kerja samanya antar nelayan saling menerapkan etika yang baik seperti jujur, amanah dan tanggung jawab. Mekanisme yang dilakukan dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan sudah sesuai dari aspek keadilan yang tidak membedakan nelayan dan bakul dan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Dengan pengelolaan yang baik fungsi dan tujuan TPI di desa Jamean juga dapat terealisasi.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan sistem bagi hasil lebih baik ada kesepakatan kerja sama secara tertulis agar lebih kuat hukum meskipun dalam hal agama sudah sah dilakukan. Selain itu dengan kesepakatan secara tertulis dapat mengantisipasi adanya hal yang tidak diinginkan dikemudian hari dan sebagai bukti bahwa kesepakatan kerja sama itu benar-benar ada.
2. Bagi salah satu pihak baik itu pemilik kapal dan ABK jika ada yang merasa sistem bagi hasilnya tidak adil maka harus dibicarakan lagi untuk

mencari solusinya agar tidak terjadi mudharat ketidak berkahen dalam rezeki.

3. Dalam pengelolaan TPI lebih baik dibuatkan bagan mengenai kepengurusan sesuai dengan tugasnya masing-masing, buat visi dan misi serta arsipkan dokumen-dokumen dan catatan penting jika suatu saat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusela, K. (2019). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional Tempat Pelelangan Ikan Sekunyit Kabupaten Kaur*. IAIN Bengkulu.
- Ahman, Eeng., Rohmana, Y. (2015). *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Rizqi Press.
- Akbar, H. U. & P. Se. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Al Nawaidil Aufa, Risdi Absari Indah Pratiwi, L. S. (2021). Analisis Pola Bagi Hasil Antara Pemilik Pukat Teri Dan Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Baran kabupaten Lingga. *Student Online Journal*, VOL 2, NO.
- Alamsyah, W. (2022). *Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Perpektif Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Ponjalae Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*. IAIN Palopo.
- Alinda, R. P. N. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah Dalam. *Ilmu Dan Aset Akuntansi*, Vol. 5 No., 6.
- Almaidah Nur, D. (2017). *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Penadaah Ikan Ekspor Di Kec. Mallusetasi Barru*. STAIN Parepare.
- Amalia, E. (2009). *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- Asma, M. R. N. &. (2021). Pengantar Manajemen. In CV Penerbit Qiara Media.
- Azharsyah Ibrahim, D. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Dapartemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Bakhtiyar. (2023). wawancara pada Petugas di TPI desa Jamean Kecamatan

Wonokerto.

Bariyah, K. (2004). *Budaya Hukum Masyarakat Nelayan Dalam Pola Bagi Hasil Penangkapan Ikan Guna Mencapai Kesejahteraan Sosial Ekonomi (Studi kapal motor di kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)*. Universitas Diponegoro Semarang.

Djuwaini, D. (2015). *Pengantar Fiqh Muamalah*. PUSTAKA PELAJAR.

Fahrudin, D. (2018). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Ikan di Tempat Pelelangan Ikan*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Faisal Badroen, M. dkk. (2006). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Kencana Prenada Media Group.

Firmansyah, F. (2019). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa pada STIE Mahaputra Riau. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1124>

Hasbi, M. idny N. (2022). Teori Dan Konsep Akad Musyarakah Dan Penerapannya Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Keislaman, Volume 5*,.

Imran, A. (2023). *Tinjauan Terhadap Penanganan Pembiayaan Musyarakah Pada Nasabah Yang Meninggal Dunia Sebelum Jatuh Tempo Pembayaran*. UIN Mataram.

Jati, W. T. W. (2018). Analisis Potensi Perikanan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Kota Tegal. *Jurnal Nasional UIN Yogyakarta*.

Kartiko, A. (2019). Konsep Bagi Hasil Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE)*, Vol. 2 No., 8.

Khasanah, U. (2010). Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam. *Jurnal Syariah Dan Hukum, Volume 1*,.

Kusnadi. (2003). *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKIS.

- Kusnadi. (2017). *Keberadaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media.
- Lidia Sinaga, zulkarnaini, H. (2020). Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Mendukung Usaha Kegiatan Nelayan Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. *JSEP Jurnal Sosial Ekonomi Politik, Volume 1 N*.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Bumi Aksara.
- Meleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, A. W. (2010). *Fiqh Muamalah*. (Pertama). Amzah.
- Nisa, K. (2020). *Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Penjualan Nelayan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurfadillah. (2021). *Analisis Bagi Hasil Dengan Pendekatan Revenue Sharing Antara Kurir Dan Pemilik Usaha Kedai Kam-Sia Boba Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nurmalasari, S. (2018). Respon Nelayan Terhadap Pola Bagi Hasil Dengan Pemilik Kapal Di Gampong Tanoh Anou Kec. Idi Rayeu. *Al-Muamalah: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, Vol. 3 No*.
- Pangiuk, A. (2019). Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Vol. 4 hal*.
- Redaksi-Daerah. (2020). *Optimalkan Kembali TPI Jamean, Pemkab Siap Buka Akses Jalan Darurat*. <https://indonesiaparlemen.com/2020/08/16/optimalikan-kembali-tpi-jamean-pemkab-siap-buka-akses-jalan-darurat/>
- Retnoyanti, E. (2011). Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemsikinan Structural (Perspektif Sosial, Ekonomi, Dan Hukum). *Perspektif, Vol 16 No*.
- Rizqi, M. A. (2021). *Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Paiton*

Kabupaten Probolinggo. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Rosalinda. (2021). Analisis Bagi Hasil Pendapatan Nelayan Antara Pemilik Kapal Dan Anak Buah Kapal Di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal SEBI, Vol 4 No 2*, 69.

Rosmiwati. (2017). Konsep Bagi Hasil Dalam Islam. *Sumbar Kemenag*.

Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. PT Raja Grafindo Persada.

Ryandono, M. N. H. (2018). *Filsafat Ilmu Ekonomi Islam*. Zifatama Jawara.

Solihin, E. E. dan A. (2018). Aspek Hukum Sistem Bagi Hasil Perikanan Dalam Rangka Menciptakan Keadilan. *Https:Ikanbijak's.Wordpress.Com*.

Sri Hartanti, Rinda Noviyanti, L. W. (2019). Strategi Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan PPI Gebang Kabupaten Cirebon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*.

Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 N*.

Sugiyono. (2001). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.

Suhendi, H. (2020). *Fiqh Muamalah*. Rajawali Pers.

Sukmadinata, N. S. (2009). *metodologi Pendidikan Penelitian*. Remaja KaryaRosda.

Suryani, M. (2021). *Manajemen Kelembagaan Dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Wilayah Pulau Baai Kota Bengkulu*.

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Susanti. (2021). *Manajemen Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan Di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Susminingsih. (2020). *Etika Bisnis Islam*. PT Nasya Expanding Management.

Syafi'i, Ahamad Ghozali. (2020). *Analalisis Sistem Bagi Hasil Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan*. Universitas Islam negeri Islam Sumatera Utara.

Syafi'i, Ahmad Ghozali. (2020). *Analisis Sistem Bagi Hasil Pada Masyarakat Nelayan Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medam Belawan*. UIN Sumatera Utara.

Ulfa, M. (2019). *Pusat Pelelangan Ikan Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi Di Kabupaten Bone*. UIN Alauddin Makasar.

Wati, D. E. (2018). *Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Bagan Dan Buruh Nelayan Dalam Upaya Mencukupi Perekonomian Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Raden Intan Lampung.

Yanti, M. (2022). *Praktek Sistem Bagi Hasil Tangkapan Ikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus masyarakat nelayan Nagari Sungai Nyalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan)*. IAIN Batusangkar.

Yufi Wios, R. M. (2018). Impelemntasi Etika Binsis Islam Pada Masyarakat Nelayan Di Teluk Betung Kota Bandar Lampung. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol 10, No, 2–3.

Yursita Sahae Sadadang, Florence Lengkong, D. T. (2020). *Manajemen Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Di Kelurahan Tumumpa Dua Kota Manado*. Universitas Sam RatulangiManado.